



PERIKSA



BERSIHKAN



KIRIM

Pedoman untuk
Mengekspor Kontainer Laut
ke Selandia Baru





PERIKSA



BERSIHKAN



KIRIM

Kontainer Laut yang Bersih dan Bebas Kontaminasi

Petunjuk untuk pengepak dan eksportir ke Selandia Baru

Selandia Baru adalah negara kepulauan terpencil yang sangat tergantung pada sektor pertanian, hortikultura, kehutanan dan pariwisata.

Teramat sangat penting bagi para penduduk Selandia Baru bahwa lingkungan hidup yang unik, keragaman flora dan fauna, dan keamanan ekonomi terlindung dari hama dan penyakit asing yang terdapat di negara lain.

Selandia Baru telah menerapkan berbagai prosedur karantina dan usaha penjagaan yang ketat bagi pengiriman kontainer dan kargo laut.

Brosur ini memberikan informasi mengenai apa yang perlu anda lakukan untuk membantu agar Selandia Baru tetap bebas dari hama penyakit, dengan cara memastikan bahwa kontainer laut yang anda gunakan bersih dan bebas kontaminasi sebelum dikirim ke Selandia Baru.

Jika persyaratan ini tidak dipenuhi, akan berakibat penundaan yang berkepanjangan, dan ongkos yang menjadi lebih mahal sementara kontainer ditahan untuk pemeriksaan, pembersihan, atau pengolahan lainnya.

Mengikuti persyaratan terdaftar di bawah ini adalah merupakan praktek bisnis yang baik, dan akan memperlancar proses penerimaan kontainer berikut isinya di Selandia Baru.

Persyaratan Pemeriksaan di Luar Negeri: Kondisi Internal Kontainer Laut

Sebelum dimuat, eksportir atau pengepak harus mengeluarkan semua isi yang ada, memastikan bahwa kontainer tersebut bersih dan memeriksa dengan teliti apakah ada kontaminan seperti:

- binatang
- serangga atau sejenisnya
- sisa telur serangga
- bahan-bahan apapun yang mengandung unsur fauna, termasuk darah, tulang, daging, rambut, bulu
- tanaman dan produk tanaman, termasuk bebuahan, biji, dedaunan, ranting, akar dan kulit kayu
- air dan/atau tanah.

Pada saat dimuat, pastikan bahwa kontainer tidak terkontaminasi tanah yang berasal dari roda mesin pengangkat atau sepatu yang digunakan oleh pekerja.

- jangan membiarkan pintu kontainer terbuka untuk waktu yang lama, atau semalaman, karena hama dapat memasuki kontainer tersebut
- jangan menggunakan bahan pengepakan yang dilarang seperti jerami, ban bekas atau lumut
- jika menggunakan alas kayu atau kayu pengepakan (misalnya untuk peti dan palet), kayu yang digunakan harus berupa kayu baru yang bersih, kering, bebas serangga atau tidak terdapat indikasi serangan serangga, kulit kayu, jamur dan tidak membusuk
- kayu olahan lebih baik. Metode pengolahan harus dijelaskan dalam dokumentasi kontainer yang dilampirkan
- bahan pengepakan yang telah diolah lebih diutamakan dalam penerimaan di Selandia Baru
- pastikan bahwa daerah di mana kontainer dimuat bebas hama.

Persyaratan Pemeriksaan di Luar Negeri: Kondisi Eksternal Kontainer Laut

Kontainer harus dimuat pada permukaan yang keras dan ditutupi lapisan pelindung agar tetap bersih dan sejauh mungkin bebas kontaminasi. Bagian luar semua kontainer laut harus bersih dan bebas dari hama seperti:

- telur serangga
- rerumputan
- serangga/hama
- sarang burung
- biji
- siput
- tanah
- sarang laba-laba.



Kondisi Dalam Bersih

Kontainer harus bersih dan tidak terdapat tanda-tanda kontaminasi apapun.

? Boleh dikirim



Kondisi Dalam Kotor

Jika kontainer tidak bersih, dan terdapat tanda-tanda kontaminasi, maka tidak boleh dikirim.

? Jangan dikirim!



Bahan pengepakan kayu: kulit kayu, kayu yang mulai membusuk, jamur, dan kerusakan yang disebabkan serangga.

Jika kayu yang digunakan dalam pengepakan menunjukkan tanda-tanda ini, semua ini harus dibuang dari kontainer.

? Jangan dikirim!



Kondisi Luar Bersih

Kontainer harus bersih dan tidak terdapat tanda-tanda kontaminasi apapun.

? Boleh dikirim



Kondisi Luar Kotor

Jika kontainer tidak bersih dan terdapat tanda-tanda kontaminasi, maka tidak boleh dikirim.

? Jangan dikirim!



Bagian Luar Kontainer Terkontaminasi

Jika kontainer tidak bersih dan terdapat tanda-tanda kontaminasi, maka tidak boleh dikirim.

? Jangan dikirim!

Sertifikasi Kontainer Laut

Formulir Deklarasi Karantina wajib diisi oleh pengepak atau eksportir untuk semua kontainer yang akan dikirim ke Selandia Baru.

Eksportir bertanggung jawab untuk memberikan informasi berikut kepada importir di Selandia Baru atau agennya:

- nomor kontainer
- negara asal (negara di mana kontainer tersebut dipak)
- pelabuhan di mana kontainer tersebut pertama kali dimuat ke atas kapal untuk pengiriman ke Selandia Baru
- nama dan alamat eksportir
- nama dan alamat importir
- alamat tujuan di Selandia Baru untuk kontainer berikut isinya (harus berupa Sarana Transisi yang telah disetujui sebagai sarana pembongkaran muatan atau sarana penyimpanan kontainer)
- deskripsi yang lengkap dan akurat atas isi dari kontainer tersebut, termasuk bahan pengepakan yang digunakan
- deklarasi karantina, yang dapat diperoleh dari: **<http://www.maf.govt.nz/transitional-facilities>**
- sertifikat pengolahan (jika disyaratkan)
- jika kontainer atau kargo telah disemprot atau diasapi, bahan penyemprotan atau pengasapan, waktu, temperatur dan konsentrasi harus dicantumkan dalam sertifikat yang ikut dilampirkan.

Kontainer yang tidak dilengkapi dengan informasi di atas dapat dianggap berisiko tinggi sehingga mengakibatkan penundaan dalam pemrosesannya serta dikenakan biaya-biaya pemeriksaan dan pengolahan tambahan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai peraturan Selandia Baru yang berkenaan dengan pengimporan kontainer laut, mohon kunjungi:

<http://www.maf.govt.nz/transitional-facilities>
atau hubungi **mqsdata@maf.govt.nz**



Ministry of Agriculture
and Forestry
Te Manatu Ahuwhenua,
Ngāherehere



Protect New Zealand
Tiakiina Aotearoa
www.protectnz.org.nz

Contoh Deklarasi Karantina

Deklarasi Karantina yang Menyertai Kontainer yang Dikirim ke Selandia Baru.

Kepala Surat Pengepak atau Eksportir

Deklarasi Karantina untuk Kontainer

Name Kapal:

.....

Nomor Perjalanan:

.....

Nomor-(nomor) Kontainer:

.....

Deklarasi Kebersihan dan Pengepakan dan Bahan Pengepakan yang Dilarang

1. Kebersihan

Pada saat dipak, kontainer telah diperiksa luar dalam, dan bersih dan bebas dari kontaminasi organisme hidup, unsur yang berasal dari flora atau fauna, tanah dan air.

YA TIDAK

2. Bahan Pengepakan

Apakah kontainer yang terdaftar di atas menggunakan bahan pengepakan yang mengandung tanah, gambut, lumut yang basah, hijau atau terkontaminasi, bahan goni bekas, jerami, merang, sekam atau bahan pengepakan yang terkontaminasi bahan-bahan tersebut di atas?

YA TIDAK

3. Kayu Pengepakan

Apakah ada unsur kayu yang digunakan dalam pengepakan di dalam kontainer tersebut di atas, misalnya kotak, peti, palet atau kayu yang digunakan untuk pembatas, penopang, pelindung atau penahan kargo pada saat transit?

YA TIDAK

3a. Jika Ya untuk nomor 3 di atas, apakah kayu yang digunakan telah melewati proses pengolahan?

YA TIDAK

3b. Jika Ya untuk nomor 3a di atas, bagaimanakah proses pengolahan kayu tersebut?

Tulis jawaban di kotak 3b

.....

3c. Apakah ada sertifikat untuk proses pengolahan kayu tersebut? (mohon lampirkan salinan dari sertifikat tersebut)

YA TIDAK

Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi di atas adalah benar.

Tanda tangan

.....

Nama

.....

Posisi

.....

Tanggal

.....

Jika informasi yang disyaratkan di atas tidak diberikan, atau ditemukan bahwa informasi tersebut tidak benar, dapat mengakibatkan penundaan yang cukup lama serta biaya-biaya tambahan saat kontainer tiba di Selandia Baru. Formulir deklarasi ini tersedia di <http://www.maf.govt.nz/transitional-facilities>